

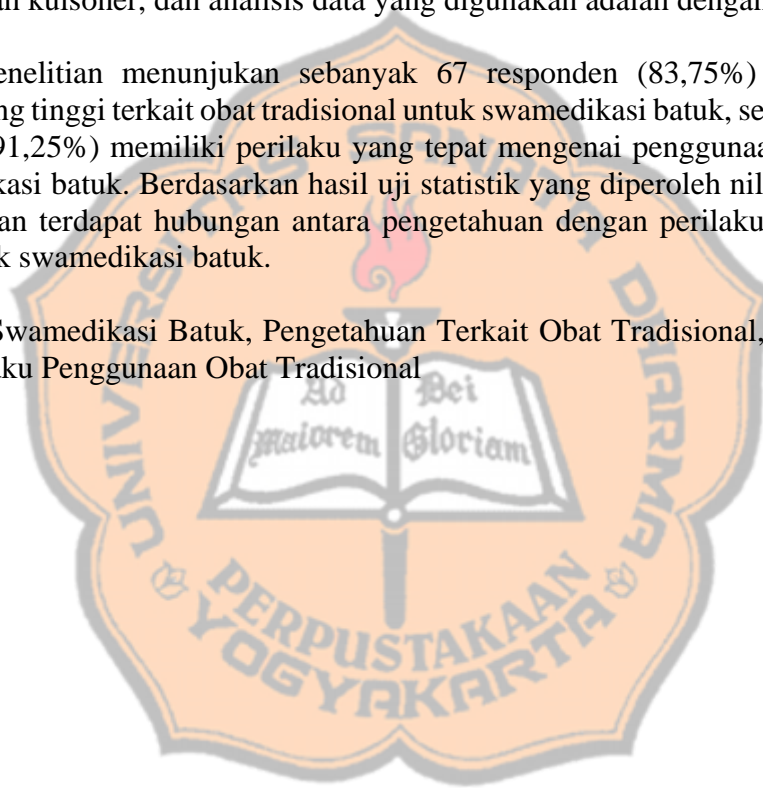
ABSTRAK

Swamedikasi merupakan kegiatan pemilihan dan penggunaan obat baik itu obat modern, herbal, maupun obat tradisional yang dilakukan oleh seorang individu untuk mengatasi penyakit atau gejala penyakit yang diderita. Salah satu penyakit ringan yang bisa diobati secara swamedikasi adalah batuk dengan menggunakan obat tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan obat tradisional untuk swamedikasi batuk di Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bleberan yang pernah menggunakan obat tradisional untuk swamedikasi batuk dalam kurun waktu satu bulan sebelumnya dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner, dan analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 67 responden (83,75%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terkait obat tradisional untuk swamedikasi batuk, sedangkan sebanyak 73 responden (91,25%) memiliki perilaku yang tepat mengenai penggunaan obat tradisional untuk swamedikasi batuk. Berdasarkan hasil uji statistik yang diperoleh nilai p value = 0,012 yang menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan obat tradisional untuk swamedikasi batuk.

Kata Kunci : Swamedikasi Batuk, Pengetahuan Terkait Obat Tradisional, Masyarakat Desa Bleberan, Perilaku Penggunaan Obat Tradisional



ABSTRACT

Self-medication is an activity of selecting and using drugs, consist of modern medicine, herbal or traditional medicine, which is carried out by an individual to overcome the illness or symptoms of a disease being suffered. One of the mild diseases that can be treated independently is cough using traditional medicine. The aims of this research is to determine the correlation between knowledge and the behavior of using traditional medicine for self-medicated cough in Bleberan Village, Playen District, Gunungkidul Regency, Yogyakarta.

This type of research used in this research is analytic observational using cross sectional design. Respondents in this study were the people of Bleberan Village who had used traditional medicine for cough self-medication within the previous month with a total sample of 80 people. The sample was taken by using purposive sampling technique. The research instrument used was a questionnaire, and the data analysis used was by using the chi square test.

The results showed that 67 respondents (83,75%) had a high level of knowledge related to traditional medicine for cough self-medication, while 73 respondents (91,25%) had the right behavior regarding the use of traditional medicines for cough self-medication. Based on the results of statistical tests obtained p value = 0.012 which shows there is a relationship between knowledge and the behavior of using traditional medicines for cough self-medication.

Keywords: Self-medicated cough, Knowledge Related to Traditional Medicine, Bleberan Village Community, Traditional Medicine Use Behaviour.

